



PERKEMBANGAN IHK/INFLASI KOTA MANADO

- ✓ Bulan Maret 2017, dari total 82 kota IHK di Indonesia, 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi.
- ✓ Kota Manado pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen, inflasi tahun kalender sebesar 2,51 persen dan inflasi "year on year" sebesar 3,93 persen.
- ✓ Inflasi di Kota Manado pada bulan Maret 2017 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu kelompok kesehatan yaitu sebesar 0,92 persen, kelompok bahan makanan sebesar 0,62 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,36 persen, kelompok sandang sebesar 0,20 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,06 persen, dan juga adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,29 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,19 persen.
- ✓ Penyumbang/andil Inflasi terbesar di Kota Manado pada bulan Maret 2017 yaitu tomat sayur sebesar 0,4842 persen, sedangkan penyumbang deflasi terbesar adalah beras sebesar 0,3709 persen.

MARET 2017 KOTA MANADO MENGALAMI INFLASI SEBESAR 0,23 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2017 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Kota Manado mengalami inflasi sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,49 pada bulan Februari 2017 menjadi 128,69 pada bulan Maret 2017. Sampai dengan bulan Maret 2017 ini, inflasi tahun kalender (Maret 2017 terhadap Desember 2016) sebesar 2,51. Inflasi "year on year" (Maret 2017 terhadap Maret 2016) yaitu sebesar 3,93 persen.

Inflasi di Kota Manado pada bulan Maret 2017 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu kelompok kesehatan yaitu sebesar 0,92 persen, kelompok bahan makanan sebesar 0,62 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,36 persen, kelompok sandang sebesar 0,20 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,06 persen, dan juga adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,29 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,19 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain tomat sayur, bawang merah, cabai rawit, upah pembantu RT, tarif listrik, pasta gigi, wafer, anggur, minyak goreng, emas perhiasan dan lain-lain. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain beras, tarif pulsa ponsel, apel, daun bawang, air kemasan, telur ayam ras, seng, bawang putih, gula pasir, pepaya dan lain-lain.

Andil inflasi masing-masing kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,1508 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar -0,300 persen; kelompok perumahan, air, listrik,

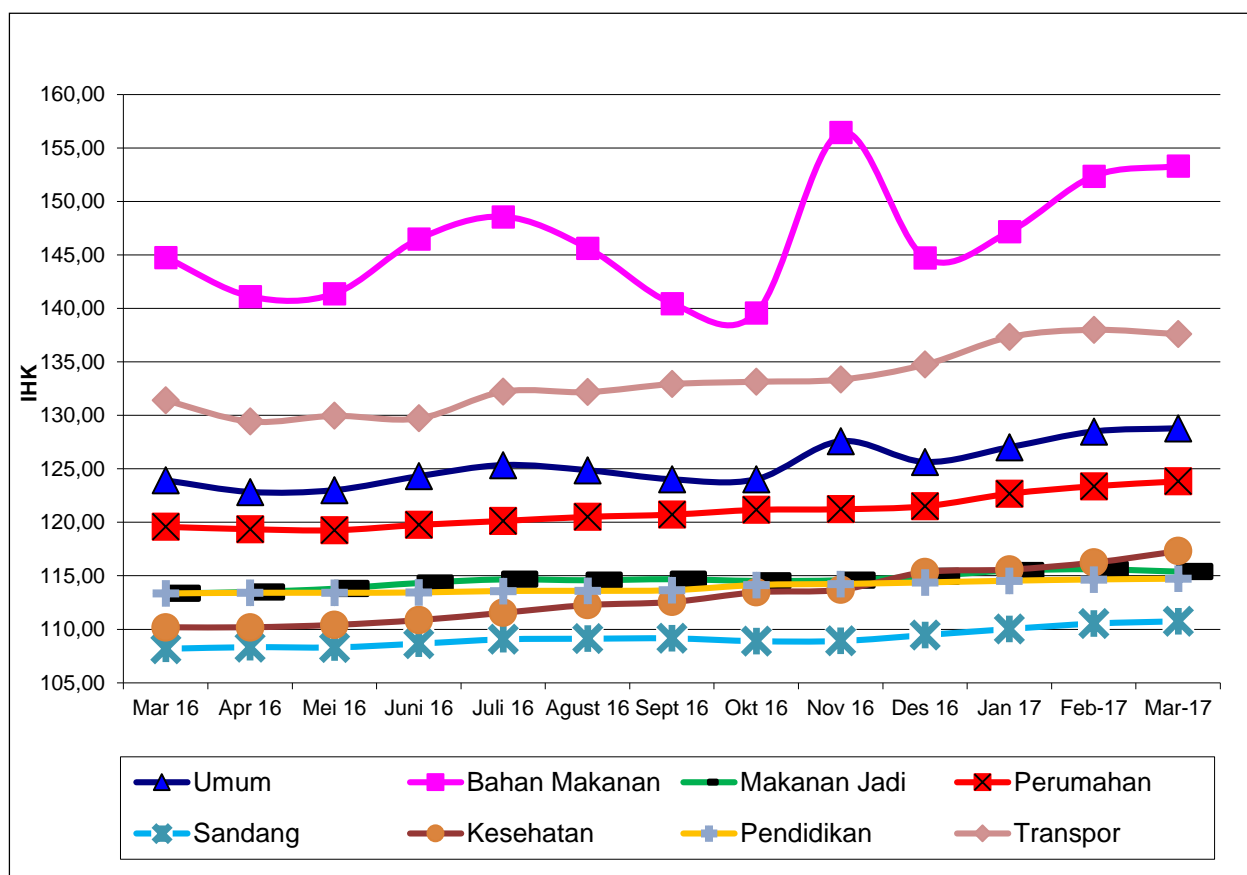
gas dan bahan bakar sebesar 0,1016 persen; kelompok sandang sebesar 0,0107 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0370 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0041 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,0467 persen.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manado Maret 2017, Tahun Kalender 2016, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

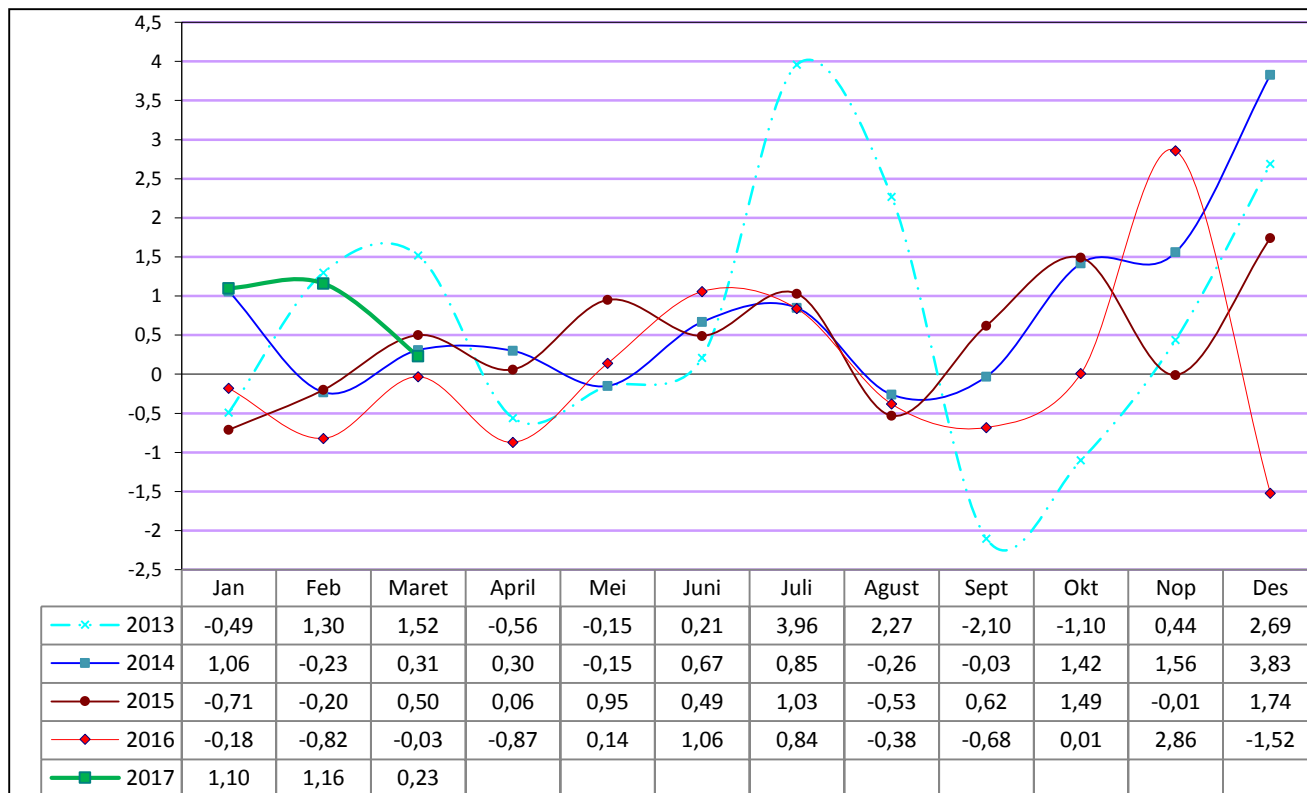
Kelompok/Sub kelompok	IHK Maret 2016	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	% perub thd Februari 2017 *1)	Tahun Kalender *2)	Yo Y *3)
U M U M / T O T A L	123.92	125.64	128.49	128.79	0.23	2.51	3.93
BAHAN MAKANAN	144.77	144.74	152.38	153.32	0.62	5.93	5.91
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	113.35	114.95	115.61	115.39	-0.19	0.38	1.80
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	119.59	121.51	123.38	123.83	0.36	1.91	3.55
SANDANG	108.18	109.46	110.53	110.75	0.20	1.18	2.38
KESEHATAN	110.18	115.34	116.24	117.31	0.92	1.71	6.47
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	113.34	114.37	114.65	114.72	0.06	0.31	1.22
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	131.41	134.76	138.01	137.61	-0.29	2.11	4.72

- 1) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Februari 2017
- 2) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016
- 3) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

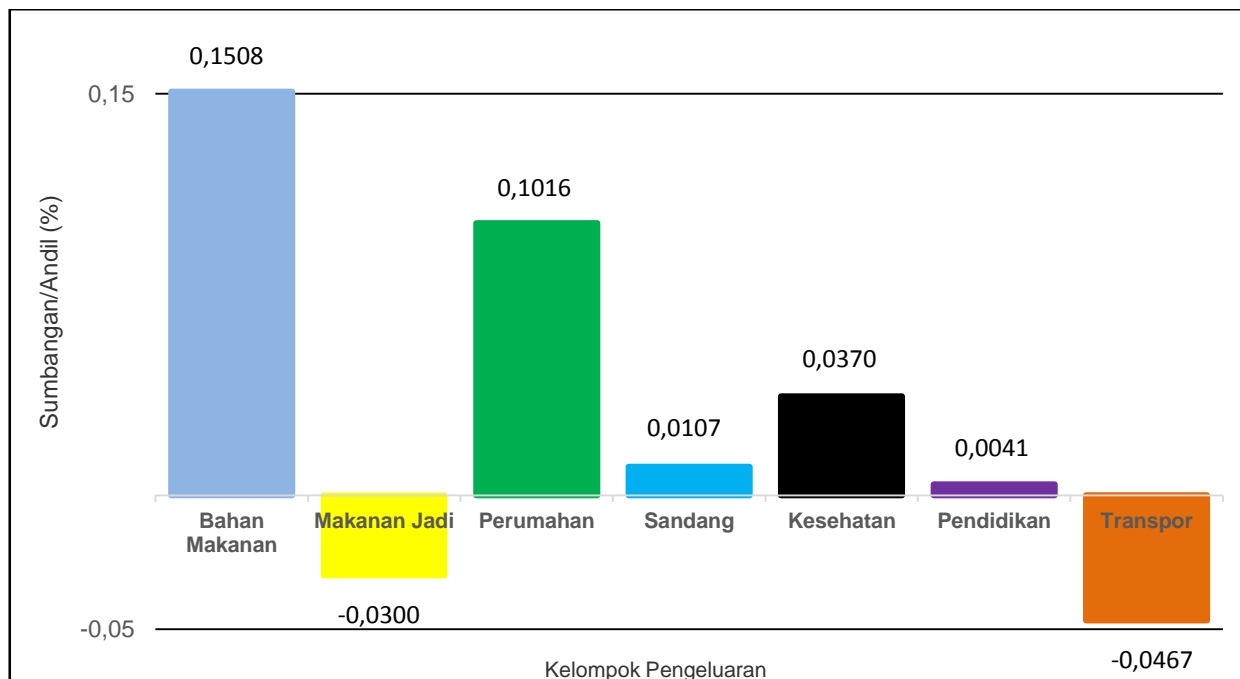
Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Manado (2012=100) Maret 2016 – Maret 2017



Gambar 2
Inflasi Kota Manado (2012=100)
Tahun 2013 – 2017



Gambar 3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Manado
Maret 2017 (2012=100)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 152,38 pada Februari 2017 menjadi 153,32 pada Maret 2017. Walaupun kelompok ini mengalami inflasi secara umum, tetapi sebagian besar sub kelompok dalam kelompok bahan makanan ini mengalami penurunan indeks/deflasi. Penurunan indeks/deflasi yang dimaksud terlihat pada sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 6,59 persen; sub kelompok buah-buahan sebesar 3,06; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 1,15; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,82; sub kelompok ikan segar sebesar 0,65; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,55 dan sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,44. Sedangkan sub kelompok yang mengalami peningkatan indeks/inflasi pada kelompok ini adalah sub kelompok sayur-sayuran sebesar 9,26 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 5,27 persen; sub kelompok lemak dan minyak sebesar 1,05 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,09 persen.

Kelompok bahan makanan pada Maret 2017 memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu 0,1508 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: tomat sayur sebesar 0,4842 persen; bawang merah sebesar 0,1289 persen; cabai rawit sebesar 0,0631 persen; anggur 0,0147 persen; minyak goreng sebesar 0,0120 persen; cabai merah sebesar 0,0078 persen; selada/daun selada 0,0076 persen; ayam nuggets sebesar 0,0032 persen; daun paku/pakis sebesar 0,0026 persen; ikan dalam kaleng sebesar 0,0024 persen dan lain-lain. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi, yaitu: beras sebesar 0,3709 persen; apel sebesar 0,0453 persen; daun bawang sebesar 0,0237; telur ayam ras sebesar 0,0171 persen; bawang putih sebesar 0,0123 persen; papaya sebesar 0,0104 persen; semangka sebesar 0,0097 persen; sawi putih sebesar 0,0095 persen; cakalang asap sebesar 0,0094 persen; jeruk nipis/limau sebesar 0,0090 dan lain-lain.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar -0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 115,61 pada Februari 2017 menjadi 115,39 pada Maret 2017. Dari 3 (tiga) sub kelompok pada kelompok ini, terdapat satu sub kelompok yang mengalami inflasi, satu kelompok mengalami deflasi dan satu sub kelompok relatif stabil. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok makanan jadi sebesar 0,15 persen, sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok Minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,18 persen, sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan/stabil adalah sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol.

Pada Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,300 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu wafer sebesar 0,0157 persen dan sirop sebesar 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi pada kelompok ini adalah air kemasan sebesar 0,0197 persen; gula pasir sebesar 0,0107 persen; teh sebesar 0,0075 persen; ice cream sebesar 0,0048 persen; minuman kasegaran sebesar 0,0017 persen dan coklat batang sebesar 0,0016 persen. Komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123,38 pada Februari 2017 menjadi 123,83 pada Maret 2017, dimana terdapat dua kelompok yang mengalami inflasi, satu sub kelompok mengalami deflasi dan satu sub kelompok pergerakannya relatif stabil. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 2,81 persen dan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,67 persen. Sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,09 persen, sedangkan sisa satu kelompok lainnya yang pergerakannya relatif stabil adalah sub kelompok perlengkapan rumah tangga.

Pada Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1016 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah upah pembantu RT sebesar 0,0616 persen; tarif listrik sebesar 0,0513 persen; sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0027 persen; penyegar ruangan sebesar 0,0013 persen; pembersih lantai sebesar 0,0003 persen; pengharum/pelembut cucian sebesar 0,0002; pembasmi nyamuk spray 0,0001 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,0001 persen dan sabun cream detergen sebesar 0,0001 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah seng sebesar 0,0140 persen; kayu lapis sebesar 0,0014 persen; pembasmi nyamuk bakar sebesar 0,0004 persen dan pembasmi nyamuk elektrik sebesar 0,0003 persen. Komoditas lainnya relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,53 pada Februari 2017 menjadi 110,75 pada Maret 2017, dimana terdapat dua sub kelompok yang mengalami inflasi dan dua sub kelompok lainnya relatif stabil. Sub kelompok barang pribadi dan sandang lain dan sub kelompok sandang wanita mengalami inflasi dengan nilai masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,16 persen. Sedangkan untuk sub kelompok yang relatif stabil adalah sub kelompok sandang laki-laki dan sandan anak-anak.

Kelompok ini pada Maret 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0107 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0082 persen dan pembalut wanita sebesar 0,0025 persen. Komoditas lainnya relatif stabil.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,24 pada Februari 2017 menjadi 117,31 pada Maret 2017, yang juga merupakan kelompok penyumbang inflasi terbesar pada bulan Maret 2017. Pergerakan indeks kelompok ini didominasi oleh pergerakan indeks sub kelompok Perawatan jasmani dan kosmetika dan sub kelompok obat-obatan yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 1,88 persen dan 0,11 persen, sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami pergerakan yang relatif stabil.

Kelompok ini pada Maret 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0370 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu pasta gigi sebesar 0,0221 persen; shampo sebesar 0,0060 persen; bedak sebesar 0,0049 persen; parfum sebesar 0,0029 persen; obat sakit kepala sebesar 0,0008 persen; sikat gigi sebesar 0,0003 persen; dan sisa komoditas lainnya relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 114,65 pada Februari 2017 menjadi 114,72 pada Maret 2017. Pergerakan indeks kelompok ini dibentuk oleh satu sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,53 persen; sedangkan empat sub kelompok lainnya yakni sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok Rekreasi dan sub kelompok olahraga bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0041 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu pensil hitam sebesar 0,0041 persen, sedangkan untuk komoditas lainnya pada bulan ini relatif stabil.

7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar -0,29 persen atau terjadi penurunan indeks dari 138,01 pada Februari 2017 menjadi 137,61 pada Maret 2017. Sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok transpor sebesar 0,05 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi sebesar 1,62 persen, sedangkan dua sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok sarana dan penunjang transpor dan sub kelompok jasa keuangan bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Maret 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,0467 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu bensin sebesar 0,0050 persen, komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,0517 persen; sedangkan sisa komoditas lainnya relatif stabil.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Manado disajikan dalam empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Manado,
Tahun 2013 – 2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Maret	1,52	0,31	0,50	-0,03	0,23
2. Tahun kalender (Maret terhadap Desember)	2,34	1,15	-0,40	-1,02	2,51
3. Maret terhadap Maret (tahun ke tahun) (tahun n) (tahun n-1)	6,83	5,67	7,99	4,90	3,93

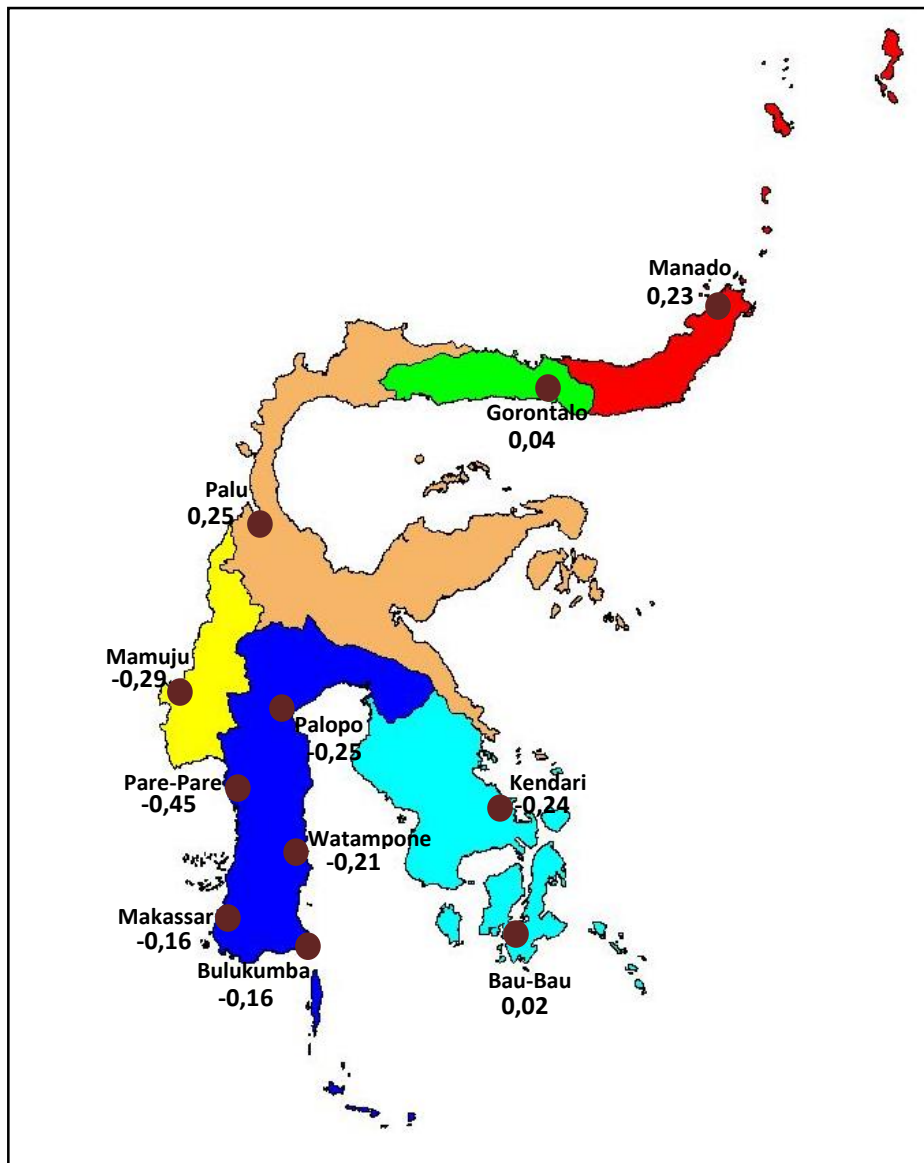
PERBANDINGAN ANTAR KOTA DI PULAU SULAWESI

Kota-kota IHK di wilayah Pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, pada Maret 2017 tercatat seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu yaitu sebesar 0,25 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di kota Pare-pare sebesar 0.45 persen.

Tabel 4
Perbandingan IHK dan Inflasi Maret 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)

KOTA	Maret 2017	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. PALU	129.46	0.25
2. MANADO	128.79	0.23
3. GORONTALO	123.79	0.04
4. BAU-BAU	129.29	0.02
5. BULUKUMBA	132.34	-0.16
6. MAKASSAR	128.69	-0.16
7. WATAMPONE	122.81	-0.21
8. KENDARI	123.06	-0.24
9. PALOPO	125.56	-0.25
10. MAMUJU	127.24	-0.29
11. PARE-PARE	122.84	-0.45

Gambar 4
Pemetaan Inflasi Maret 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)





BPS PROVINSI SULAWESI UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Marthedy M. Tenggehi, S.Si, M.Si
Kabid. Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sulawesi Utara

Telepon: 0431-847044

Fax.: 0431-862204

Email: bps7100@bps.go.id

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>

